

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Pengertian dari judul Redesain Sekolah Terpadu YABIM di Depok dengan Pendekatan Bangunan Ramah Lingkungan dapat dijabarkan berdasarkan berbagai sumber sebagai berikut:

- a. Redesain : Merancang kembali dari produk yang ada sebelumnya (<https://kbbi.web.id/redesain>, diakses tanggal 18 Februari 2020).
- b. Sekolah : Lembaga tempat menyampaikan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada nilai dalam proses pembelajaran (Fraenkel dalam Subianto, 2013).
- c. Terpadu : Sudah disatukan, dipadu/lebur menjadi satu (<https://kbbi.web.id/terpadu>, diakses tanggal 18 Februari 2020).
- d. YABIM : Yayasan Bina Insan Mandiri.
- e. Bangunan
Ramah
Lingkungan : Kesadaran lingkungan arsitektur dengan aspek lingkungan berupa efisiensi energi dan berkelanjutan demi terwujudnya keselarasan antara manusia dan lingkungan alam (Ongko, 2019).

Kesimpulan dari pengertian Redesain Sekolah Terpadu YABIM di Depok dengan Pendekatan Bangunan Ramah Lingkungan merupakan perencanaan dan perancangan redesain sekolah yang dikelola oleh Yayasan Bina Insan Mandiri dengan konsep ramah lingkungan dalam upaya menjaga keseimbangan alam dan mencegah kerusakan lingkungan sebagai dampak dari pembangunan.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Sejarah Sekolah Terpadu YABIM

Sekolah Terpadu YABIM atau Yayasan Bina Insan Mandiri yaitu salah satu inovasi pendidikan bagi masyarakat marginal di Depok. Sekolah Terpadu YABIM didirikan oleh Nurrokhim dan Remaja Masjid Al-Muttaqin pada tanggal 28 Oktober 2000 namun baru mulai aktif tahun 2002 atas dasar rasa keprihatinan akan pendidikan masyarakat marginal di Kota Depok. Lima golongan sasaran Sekolah Terpadu YABIM yaitu anak terlantar, anak jalanan, anak berkebutuhan khusus, anak yang cacat dari keluarga kurang mampu, hingga anak yang berhadapan dengan hukum.

Sekolah Terpadu YABIM tidak dipungut biaya sepeser pun. Lembaga-lembaga peduli pendidikan, relawan, partisipasi masyarakat, pemerintah, dan unit usaha mandiri menjadi pendukung dalam memfasilitasi sarana prasarana di Sekolah Terpadu YABIM. Kegiatan belajar mengajar dimulai dari selasar Masjid Terminal Al-Muttaqin Depok secara non formal. Tahun 2002 sampai 2005 jumlah siswa-siswi awalnya hanya sebanyak 20 orang dengan level pendidikan SMP. Tahun 2006 jumlah siswa-siswi bertambah menjadi 500 orang. Bertambahnya siswa-siswi tersebut menjadi pencetus berdirinya level pendidikan PAUD, SD, SMP dan SMA pada tahun 2006.

Semenjak tahun 2006 kegiatan belajar mengajar dilegalkan oleh Pemerintah Kota Depok dengan membuat Yayasan Bina Insan Mandiri (YABIM) yang menaungi Sekolah Terpadu YABIM. Lahan fasilitas sosial dan fasilitas umum seluas 8.411 m² digunakan sebagai tempat berdirinya sekolah atas izin Wali Kota Depok yang kemudian diwaqafkan untuk Sekolah Terpadu YABIM. Material *container* bekas dimanfaatkan sebagai ruang-ruang kelas yang dibeli dari berbagai perusahaan. Ruang kelas memiliki ukuran yang terbatas dan sarana prasarana yang seadanya tanpa meja kursi menjadikan proses belajar mengajar dilakukan secara lesehan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2:



Gambar 1. Material *Container* Sebagai Ruang Kelas Sekolah
Sumber: Dokumen Penulis (2019)



Gambar 2. Belajar Mengajar Secara Lesehan
Sumber: Dokumen Penulis (2019)

Kehadiran Sekolah Terpadu YABIM menjadi peran besar dalam alternatif pendidikan bagi masyarakat marginal. Masyarakat marginal memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang layak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional, setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, sehingga kondisi ekonomi tidak menjadikan keterbatasan untuk masyarakat marginal mendapatkan hak nya akan pendidikan yang layak.

1.2.2. Pola Pendidikan (kurikulum) Sekolah Terpadu YABIM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum berorientasi pada pengembangan kompetensi. Filosofi pendidikan berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik serta kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kurikulum 2013 adalah kurikulum dalam sistem pendidikan yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Kurikulum yang digunakan pada level PAUD hingga SMA yaitu kurikulum 2013. Pada level SD terdapat pendidikan BBQ (Belajar Baca Al-Qur'an) sedangkan SMP dan SMA terdapat pendidikan *life skill*. Pendidikan BBQ ini yaitu mengajarkan siswa-siswi membaca, memahami dan menulis Al-Qur'an. Tujuan pendidikan BBQ ini menjadikan siswa-siswi yang berakhlakul karimah. Sedangkan pendidikan *life skill* mengajarkan dan meningkatkan keterampilan pada siswa-siswi seperti kewirausahaan, membuat kerajinan karya dan memasak. Tujuan pendidikan *life skill* ini yaitu mempersiapkan siswa-siswi dalam bidang ketenagakerjaan sebagai bekal kehidupan sehari-hari.

1.3. Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana redesain Sekolah Terpadu YABIM yang ideal untuk belajar dengan memenuhi standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007, SNI 03-6197-2000 tentang konservasi energi pada sistem pencahayaan, SNI 03-6386-2000 tentang spesifikasi tingkat bunyi dan waktu dengung dalam bangunan gedung dan perumahan dan SNI T-14-1993-03 tentang kenyamanan ruang thermal?
- b. Bagaimana redesain Sekolah Terpadu YABIM dapat menerapkan konsep bangunan ramah lingkungan?

1.4. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perencanaan dan perancangan redesain Sekolah Terpadu YABIM di Depok sebagai berikut:

- a. Menjadikan Sekolah Terpadu YABIM di Depok sekolah yang ideal sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007, SNI 03-6197-2000 tentang konservasi energi pada sistem pencahayaan, SNI 03-6386-2000 tentang spesifikasi tingkat bunyi dan waktu dengung dalam bangunan gedung dan perumahan dan SNI T-14-1993-03 tentang kenyamanan ruang thermal.
- b. Menjadikan Sekolah Terpadu YABIM di Depok sekolah ramah lingkungan.

Sasaran dari perencanaan dan perancangan redesain Sekolah Terpadu YABIM di Depok yaitu kepada lembaga-lembaga peduli pendidikan, perusahaan, dan pemerintah agar dapat mewujudkan Sekolah Terpadu YABIM yang layak bagi masyarakat marginal.

1.5. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini merujuk pada konsep ramah lingkungan yaitu:

- a. Efisiensi dalam penggunaan energi meliputi solar panel, kipas angin dan lampu hemat energi.
- b. Pemanfaatan material ramah lingkungan.
- c. Pemanfaatan air hujan untuk sistem pengairan *flush* toilet dan penyiraman tanaman.
- d. Pengolahan sampah kering dalam upaya mengurangi penimbunan sampah.

1.6. Keluaran Desain yang Dihasilkan

Desain yang akan dihasilkan yaitu berupa desain perencanaan dan perancangan sekolah Terpadu YABIM yang sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 dan standar SNI pencahayaan, akustik dan termal dengan pendekatan bangunan ramah lingkungan. Sehingga Sekolah Terpadu YABIM dapat menjadi sekolah yang efektif untuk proses belajar

serta menjadi bangunan yang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan alam.

1.7. Metodologi Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, mendeskripsikan atau menjabarkan dan menganalisa data yang diperoleh untuk menyusun dasar program perencanaan dan perancangan berjudul Redesain Sekolah Terpadu YABIM di Depok dengan Pendekatan Bangunan Ramah Lingkungan. Pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh teori-teori, data, dan standar-standar tentang sarana prasarana sekolah, pencahayaan, akustik dan kenyamanan termal pada bangunan sekolah. Studi literatur yang bersumber pada buku, jurnal, data pemerintah dan standar nasional menjadi dasar dalam perencanaan dan perancangan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau objek dengan menggunakan alat indera.

c. Penelitian Evaluasi Purna Huni

Penelitian Evaluasi Purna Huni telah dilakukan terlebih dahulu sebagai landasan dasar dalam meredesain.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan isu yang diangkat dalam topik pembahasan Redesain Sekolah Terpadu YABIM di Depok dengan Pendekatan Bangunan Ramah Lingkungan. Bab ini meliputi deskripsi judul, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran desain yang dihasilkan dan metodologi pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan tentang teori-teori dan data mengenai topik pembahasan untuk memperkuat gagasan dalam perencanaan dan perancangan Redesain Sekolah Terpadu YABIM di Depok dengan Pendekatan Bangunan Ramah Lingkungan.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN (DATA)

Meninjau gambaran umum (geografis dan iklim) wilayah Kota Depok, Jawa Barat berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Depok. Serta lokasi dan Evaluasi Purna Huni Sekolah Terpadu YABIM Depok.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menjabarkan analisa dan konsep perencanaan dan perancangan Redesain Sekolah Terpadu YABIM dengan Pendekatan Bangunan Ramah Lingkungan. Meliputi analisa dan konsep site, ruang, massa, tampilan arsitektur, struktur utilitas dan penekanan arsitektur sesuai pendekatan bangunan ramah lingkungan.